



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI PAUD PERMATA BUNDA KOTA SUBULUSSALAM

Asna Khoiril Fatiyyah¹, Faizatul Faridy², Lina Amelia³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: 1200210006@student.ar-raniry.ac.id, ² faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id,

³Lina@ar-raniry.ac.id

Diterima: 4 September 2024 I Direvisi: 4 Nopember 2024 I Disetujui: 6 Nopember 2024

Abstrak

Penggunaan media dari bahan alam, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu anak mengenal huruf. Hasil observasi yang ditemukan pada kelas B di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam adalah anak belum mampu mengenal huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media berbahan alam terhadap kemampuan anak mengenal huruf di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Teknik Pengambilan sampel yaitu *total sampling* kelas B dengan jumlah 24 anak. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji-t, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam, yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata *pretest* sebesar 2,1 menjadi 3,0 pada *posttest*. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29.038) > t_{tabel} (2.068) yang artinya penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa media berbahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Kata Kunci: *Bahan Alam, Mengenal Huruf, Anak*

Abstract

Children can learn to recognise words by use of media. The media made from natural resources. According to the findings of the observations, children in class B at PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam were still developing their alphabet recognition skills. The purpose of this study is to ascertain how well children at PAUD Permata Bunda in Subulussalam City can recognise alphabet when exposed to natural media. This study used a pretest-posttest design with a single group and a pre-experimental methodology. Total sampling was the method used for class B, which consisted of 24 kids in total. Sheets for documentation and observation are used as data gathering tools. Normality tests, t-tests, and hypothesis testing are among the data analysis methods employed. The average pretest score increased from 2.1 to 3.0 in the posttest, indicating that the usage of natural media is beneficial in enhancing children's words recognition skills at PAUD Permata Bunda, Subulussalam City. H_a is accepted and H_o is rejected based on hypothesis testing, which reveals that the value of t_{count} (29.038) > t_{table} (2.068), indicating that the usage of natural material media is effective on children's capacity to recognise letters in PAUD Permata Bunda, Subulussalam City. It may be concluded that children at PAUD Permata Bunda, Subulussalam City, who are between the ages of five and six, benefit from media made from natural materials in terms of their capacity to recognise letters.

Keyword: *Natural Materials, Recognizing Words, Children*

A. Pendahuluan

Mengembangkan kemampuan mengenal huruf sangat penting bagi anak usia dini. Menurut Kurikulum Merdeka pada elemen literasi dan STEAM subelemen, anak usia 5-6 tahun menunjukkan minat, antusiasme, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis dengan beberapa indikator, yaitu: (1) Anak memahami bahwa simbol memiliki arti dan mampu mengomunikasikan makna simbol-simbol yang dilihatnya, (2) Anak menunjukkan minat pada bentuk dan huruf, dapat menamai dan mengaitkan nama huruf dengan simbolnya, serta (3) Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan mulai merangkai beberapa bunyi (Kemendikbud, 2022). Kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf memiliki peran penting yang perlu dioptimalkan dengan baik. Hal ini menjadi dasar penting yang akan membantu anak memasuki tahap perkembangan berikutnya, yaitu belajar membaca. Saat anak mampu mengenal huruf dengan baik, mereka akan lebih siap dan percaya diri dalam menjalani proses belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, optimalisasi pengenalan huruf di usia dini berfungsi sebagai pondasi yang kuat bagi perkembangan literasi mereka di masa depan (Zulinnuha, 2023).

Perkembangan kognitif dan keterampilan literasi anak berpengaruh signifikan terhadap proses menulis sastra anak, karena keduanya berkaitan

dengan perolehan kemampuan membaca dan menulis. Fungsi kognitif, seperti memori kerja dan kesadaran metalinguistik, memainkan peran penting dalam cara anak-anak terlibat dengan literasi, memungkinkan mereka untuk merefleksikan bahasa dan mengembangkan pemikiran dekontekstualisasi, yang penting untuk keterampilan menulis tingkat lanjut (Dariusz, 2006). Secara keseluruhan, landasan literasi yang kuat, didukung oleh perkembangan kognitif, menumbuhkan kemampuan anak untuk menghasilkan karya tulis berkualitas tinggi (Chaterine, 2014) (Latham, 2002).

Literasi pada anak usia dini sangat terkait dengan perkembangan bahasa mereka. Perkembangan bahasa pada anak mencakup kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Terlebih dahulu yang harus anak bisa sebelum membaca yaitu mengenal huruf, memahami, dan menghafalkan huruf. Salah satu cara yang efektif adalah memperkenalkan dan mengajarkan simbol huruf abjad secara terstruktur dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat mengingat, mengenali, dan menguasai keterampilan membaca (Helista *et al.*, 2021). Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari yang belum mengetahui hingga memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengenali bentuk huruf dan memainkannya (Damayanti *et al.*, 2020). Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus berulang-ulang (Eti, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan pada tanggal 20-25 Mei 2024 di Kelas B PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam yang berjumlah 24 anak, ditemukannya permasalahan yaitu pada elemen literasi dan STEAM dalam kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun belum mampu mengenal huruf, ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam mengenali huruf yang di tampilkan dan dituliskan oleh guru pada papan tulis. Hal ini kerap ditemui ketika guru menuliskan huruf A-Z dan meminta anak untuk menyebutkan huruf tersebut, anak-anak belum mampu menyebutkan huruf A-Z. Pada saat guru memberikan kegiatan menulis kata “apel”, anak-anak masih bingung apa yang harus dituliskan. Padahal guru sudah menuliskan kata “apel” pada papan tulis. Guru bertanya simbol huruf pada kata “apel” dan anak-anak masih bingung serta belum mampu menyebutkan huruf-huruf pada kata “apel”. Anak-anak juga tersebut dan anak belum mampu dalam mengeja kata. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Biasanya hanya menggunakan media papan tulis, kemudian guru menuliskan huruf pada papan tulis tersebut.

Kondisi itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah yang dihadapi anak dalam kemampuan mengenal huruf dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitar mereka, yaitu media

berbahan alam. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat menarik perhatian anak selama proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Tujuan penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran anak usia dini adalah agar metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru menjadi lebih bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas perlu dilakukan pemecahan untuk mendapatkan jawaban agar kemampuan mengenal huruf anak dapat dikembangkan dengan cara yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal, diperlukan variasi dalam aktivitas pembelajaran anak usia dini. Peneliti memilih salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan variasi dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu media berbahan alam, untuk membantu mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Bahan alam merupakan sumber belajar yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar anak (Erna, 2023). Penggunaan media berbahan alam, anak dapat mengenal berbagai hal yang beragam, unik, dan spesifik yang berasal dari alam. Penggunaan bahan alam sangat menarik dan cocok sebagai bahan ajar karena tidak berbahaya bagi anak. Bahan alam mencakup segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat mendukung proses pembelajaran. Media ini sangat ekonomis, namun dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media berbahan alam dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental*, menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Dalam desain ini, peneliti memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan, lalu membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Permata Bunda yang terletak di Jalan Belimbing, Dusun Sumber Rezeki, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam. Populasi yang diteliti adalah semua anak kelompok B di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam, yang berjumlah 24 anak. Pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Prosedur penelitian yaitu *pretest*, dengan menggunakan poster dan lembar kerja, tiga kali treatment/perlakuan dengan menggunakan media bahan alam yaitu daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, kerikil, dan tangkai pohon singkong, *posttest* dengan menggunakan poster dan lembar kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah observasi dan dokumentasi yang meliputi pengambilan foto atau video selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menggunakan aplikasi SPSS Versi 27, serta uji-t yang dilakukan dengan *Paired Sample Test* menggunakan aplikasi SPSS Versi 27. Selain itu, uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

C. Hasil dan Pembahasan

Bahan alam adalah sumber yang berasal dari lingkungan (Erna, 2023). Anak usia dini dapat dengan mudah menyerap pengalaman melalui benda-benda yang konkret atau nyata. Benda-benda konkret ini dianggap sangat penting dalam setiap fase perkembangan anak (Setyani *et al.*, 2023). Saat menggunakan media yang berasal dari alam, penting untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Ini tidak hanya sejalan dengan konsep pembelajaran yang mendukung pertumbuhan anak, tetapi juga membantu menanamkan rasa cinta dan interaksi positif dengan lingkungan alam secara langsung. Beberapa bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran meliputi batu, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan sebagainya (Akhmad *et al.*, 2023).

Anak perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang huruf-huruf abjad agar dapat berkembang menjadi pembaca dan penulis yang lancar serta mandiri (Karoma, 2019). Anak-anak yang dapat mengenali dan mengucapkan huruf-huruf dalam urutan abjad saat belajar membaca cenderung mengalami kesulitan yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengenal huruf. Kemampuan untuk memahami berbagai jenis abjad adalah fondasi awal dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan mengenal huruf harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak (Arifah, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam dari tanggal 27 Mei 2024 hingga 06 Juni 2024 pada peserta didik kelas B dengan usia 5-6 tahun berjumlah 24 anak. Peneliti melakukan *pretest* pada hari senin, 27 Mei 2024, di mana Peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) kepada 24 anak di kelas B. Data *pre-test* diperoleh sebelum pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dimulai, sebagai langkah awal untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, pada tahap awal dilakukan pengukuran dengan menghitung jumlah rata-rata kemampuan mengenal huruf anak kelas B di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam sebelum dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media bahan alam. Data *pre-test* menunjukkan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak di kelas B usia 5-6 tahun di PAUD

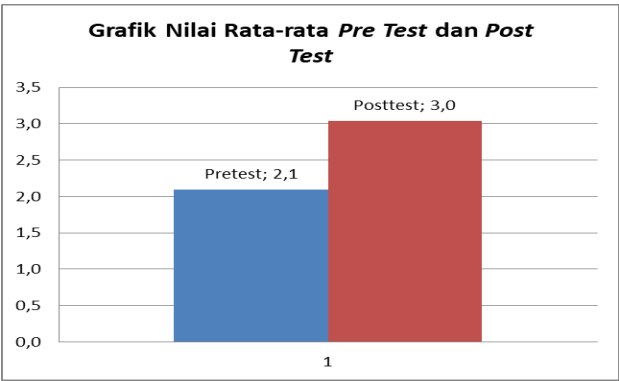
Permata Bunda Kota Subulussalam adalah 2,1. Rata-rata ini menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria muncul sebagian kecil.

Penggunaan media pembelajaran sangat mendukung efektivitas proses belajar dan penyampaian pesan serta materi pembelajaran. Media merupakan salah satu alat yang dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga penting untuk memilih media tersebut dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara efektif (Wulandari *et al.*, 2023). Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini dengan tujuan memudahkan penyampaian pesan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia anak, serta mendukung pengembangan pembelajaran (Fitriah, 2020).

Setelah melakukan *pre-test*, selanjutnya peneliti melakukan *posttest* yang dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Juni 2024, setelah pembelajaran menggunakan media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Data *post test* menunjukkan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak di kelas B usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam adalah 3,0. Rata-rata ini menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria Sudah Muncul di sebagian Besar.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran konkret yang menarik minat mereka selama kegiatan belajar. Menurut Dick dan Casey (dalam Fazriah, 2021), kriteria untuk memilih media meliputi: 1) Ketersediaan sumber di lokasi setempat, 2) Biaya, tenaga, dan fasilitas yang diperlukan, 3) Fleksibilitas, kepraktisan, dan daya tahan media, serta 4) Efektivitas biaya. Media berbahan alam sangat sesuai untuk anak usia dini, karena secara umum, anak-anak pada usia ini cenderung memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terlihat bahwa anak-anak di kelas B mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf, dari kriteria Muncul Sebagian Kecil menjadi Sudah Muncul di Sebagian Besar dengan menggunakan media berbahan alam. Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui pemanfaatan media bahan alam pada *pre-test* dan *post-test* juga dapat dilihat pada grafik berikut:



Tabel 1. Grafik Pre Tes dan Post Ttes

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 27 dengan metode *Shapiro-Wilk*.

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.922	24	.065
Posttest	.928	24	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Uji Normalitas

(Sumber : Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS Versi 27)

Berdasarkan tabel 1.1, hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai sig untuk *pre-test* adalah $0.065 > 0.05$, menandakan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Begitu juga, nilai sig untuk *post-test* adalah $0,090 > 0,05$, yang berarti sebaran data berdistribusi secara normal. Setelah uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t untuk mengetahui nilai t_{hitung} .

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		

Pair 1	Pretest - Posttest	-5.792	.977	.199	-6.204	-5.379	-29.038	23	.000
--------	--------------------	--------	------	------	--------	--------	---------	----	------

Tabel 3. Hasil Uji-t
(Sumber : Hasil Uji-t menggunakan SPSS Versi 27)

Berdasarkan hasil tabel Output SPSS versi 27 hasil *paired samples test* dapat dilihat bahwa hasil nilai Sig adalah 0.000.

Setelah melakukan uji-t, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji t) dengan t_{tabel} berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Kriteria pengujian untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

- H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,
- H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Nilai t_{tabel} diperoleh berdasarkan taraf signifikan (0,05) dan dihitung menggunakan rumus derajat kebebasan ($df = n-1$). Dengan rumus tersebut, nilai t_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$df = n-1$$

$$df = 24 - 1$$

$$df = 23 (2.068)$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh t_{tabel} adalah 23 berada pada nilai 2.068. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29.038) $>$ t_{tabel} (2.068), dengan demikian terjadi penolakan pada H_o dan penerimaan pada H_a yang artinya penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulusslam. Hasil hipotesis di atas menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam karena hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29,038) $>$ t_{tabel} (2,068), yang berarti bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B1 TK ABA Godegan Tamantirto," yang menunjukkan peningkatan

sebesar 88,9% pada Siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pratindakan, hanya 11,1% anak yang berkriteria sangat baik, namun meningkat menjadi 33,3% pada Siklus I. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak meningkat dengan penggunaan media bahan alam Fazriyah, 2021). Selain itu, media bahan alam juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam pengembangan bahasa. Kemampuan otak anak menjadi terlatih untuk berpikir dalam memecahkan masalah secara mandiri tanpa merasa putus asa (Nurhayati *et al.*, 2021). Media pembelajaran yang berbahan dasar alam jauh lebih murah dibandingkan media yang diproduksi di pabrik, dan bahkan bisa didapatkan tanpa biaya sama sekali (Fauziah, 2013). Dengan memanfaatkan sumber daya di sekitar alam sebagai media, anak dapat belajar dengan cara yang konkret, memperoleh contoh nyata dan langsung dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung, anak akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada di sekitarnya.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan *pre-test*, di mana nilai *pre-test* mencapai 2,1 yang termasuk dalam kriteria Muncul Sebagian Kecil, sementara nilai *post-test* mencapai 3,0 yang termasuk dalam kriteria Sudah Muncul di Sebagian Besar. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29,038) > t_{tabel} (2,068), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerimaan H_a menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Daftar Rujukan

- Akhmad Zaeni, Sari, n. H. M., Syukron, a. A., Fahmy, a. F. R., Prabowo, d. S., ali, f., & Faradhillah, n. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah* (a. A. Syukron (ed.)). Pt nasya expanding management (nem – anggota ikapi).
- Arifah, s. W., & Ridwan, r. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Pohon Bahasa (karposa) pada Anak Usia Dini. ... *pendidikan dan pembelajaran*, 89–95. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/1431%0ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/download/1431/1109>

- Catherine, McBride-Chang. (2014). 1. Children's literacy development. doi: 10.4324/9780203783887
- Damayanti, m. S., Rasmani, u. E. E., & Syamsuddin, M. M. (2020). Penerapan Metode Jolly Phonics untuk Meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. *Kumara cendekia*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.32822>
- Dariusz, dawda. (2006). 3. The literacy hypothesis and cognitive development.
- Erna, zuhrotun, attalina, s. N. C., & niawah, n. (2023). *Pembelajaran seni rupa dan keterampilan di sd* (bayu wijayama (ed.)). Cahya ghani recovery.
- Eti, suberti. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Permainan Kotak Alfabet. *Jurnal plamboyon edu (jpe)*, 1(2), 186–197.
- Fauziah, n. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak PGPAUD Fip Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal ilmiah visi p2tk paud ni*, 8(1), 23–30.
- Helista, c. N., puspitasari, o., Prima, s. A., & Anggraini, y. D. (2021). *Buku panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*.
- Karoma, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf pada Anak Usia 3-4 tahun. *Jeced : journal Of Early Childhood Education And Development*, 1(1), 60–66. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i1.501>
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. *Kemendibudristek*, 1–38. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1678157827_capaian.pdf
- Latham, Dorothy. (2002). 2. How Children Learn to Write: Supporting and Developing Children's Writing in School.
- Nurhayati, Bastiana, & Jenny. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di Tk Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 21–28.
- Setyani, n. H., Handayani, a., & Rahmawati, d. (2023). Pengembangan Keterampilan Numerasi Dan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal insan pendidikan dan sosial humaniora*, 1(3), 55–73.
- Fazriah, s. N., Darmiyanti, a., & Riana, n. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun PAUD Tsamrotul Hasanah Karawang. *Paud lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 23–34.
- Fitriah, Hayati, Lina Amelia, & Hanisah. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan

- Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B di Tk Mawaddah Warahmah Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 7(1), 65-73. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.940>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zulinnuha, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Playdough Di KB-TK Siti Khotijah. *Jurnal PAUD Teratai*, 12(2), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/57046>